

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 36 MERANGIN

Michel Donang Manok¹, Hidayati Rais², Awatif³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Merangin

Corresponding Author: Awatifmate89@gmail.com³

ABSTRACT

This research is a Class Action Research. This study aims to improve the mathematics learning outcomes of grade VIII students of SMP Negeri 36 Merangin through the Course Review Horay learning model. The subject of this study is grade VIII students of SMP Negeri 36 Merangin in the even semester of the 2023/2024 Academic Year. This research consists of two cycles, each of which consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The data collection instruments of this study are student acrylic observation sheets and mathematics learning outcome tests. This action is said to be successful if the student manages to achieve $KKM \geq 70$ and classical completeness of $\geq 75\%$ during the mathematics learning outcome test cycle I and cycle II. From the observation of student learning activities, it can be seen that there is an improvement in the learning process from before and after the action of cycle I and cycle II. The results of this study showed that there was an increase in the percentage of students who reached the KKM from the percentage before the action was taken, which was 56.25%, increased to 68.75% in the first cycle of the learning outcome test, and increased to 81.25% in the second cycle. Based on the results of this study, it can be concluded that the application of the Course Review Horay learning model can improve the mathematics learning outcomes of grade VIII students of SMP Negeri 36 Merangin in the even semester of the 2023/2024 Academic Year.

Keywords: Learning Outcomes, Course Review Horay

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang. Pendidikan memiliki peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetensi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga Pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang maksimal. Pendidikan merupakan suatu sistem yang di dalamnya terkandung berbagai komponen seperti anak didik, proses pendidikan, alat pendidikan, tujuan pendidikan, lingkungan pendidikan dan segala masalah pendidikan yang satu sama lainnya saling mempengaruhi dan

kesemuanya bekerja sama untuk mencapai tujuan Pendidikan.

Dengan demikian, salah satu tujuan pendidikan yakni agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Susanto (dalam Fauzi, dkk 2019:112) menyatakan hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Bloom (dalam Fauzi, dkk 2019:112) secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, Ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 36 Merangin pada tanggal 5 Februari 2024, diketahui bahwa pada saat proses belajar mengajar sebagian siswa ada

yang sibuk dengan teman sebangkunya saat guru menerangkan materi pembelajaran. Siswa juga kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Kesempatan bertanya yang diberikan guru sering kali tidak dipergunakan dengan baik, siswa hanya berdiam diri saja sementara siswa belum memahami materi.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu guru bidang studi matematika di SMP Negeri 36 Merangin, diperoleh informasi bahwa guru belum sepenuhnya menerapkan model pembelajaran yang dapat menarik minat, semangat dan keaktifan siswa, sehingga minat dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika sangat kurang. Siswa juga kurang memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, siswa seringkali berbicara pada saat guru menjelaskan materi kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Merangin, diperoleh informasi bahwa siswa merasa sulit memahami pelajaran karena cara penyajian belajar dan suasana pembelajaran yang membosankan, menurut siswa guru masih menggunakan metode ceramah dan kurang melibatkan siswa. Sehingga siswa menjadi pasif dan tidak dapat mengeksperesikan dirinya pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dengan keadaan yang demikian, kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif dan berdampak pada hasil belajar yang rendah terutama pada pelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran matematika serta adanya tuntutan peningkatan kualitas proses pembelajaran maka peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada pelajaran matematika. Tujuannya agar hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Merangin meningkat setelah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dalam proses belajar. Huda (dalam Dianti 2020:114) menyatakan model

pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) “merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “hore” atau yel-yel lainnya yang disukai”. Selain itu model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) juga memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut, pembelajaran ini menarik dan memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam proses pembelajaran, strukturnya menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya dan model pembelajaran ini tidak monoton karena diselingi hiburan, sehingga suasana kelas tidak menegangkan.

Menurut Octavia (2020:83-84) model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil, dan merupakan suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, siswa yang paling dahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak hore atau yel-yel lainnya.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada pembelajaran matematika, maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Merangin. Model pembelajaran ini bisa dijadikan barometer dalam mengembangkan pendidikan matematika baik dari segi kognitif, efektif maupun psikomotorik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 36 Merangin Tahun Pelajaran 2023/2024”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru dan peneliti dengan tujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 36 Merangin yang berjumlah 16 orang siswa pada Tahun Pelajaran 2023/2024. Sedangkan objek penelitian ini adalah model pembelajaran *Course Review Houry* (CRH) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Merangin.

Prosedur penelitian ini menurut Arikunto, dkk (2020:17-19) memiliki beberapa tahapan utama yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi serta refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dimana tiap siklus terdiri dari tiga pertemuan, Pertemuan pertama dan pertemuan kedua pemberian materi dan pertemuan ketiga melakukan tes hasil belajar.

Pada penelitian ini data diperoleh dari instrument penelitian berupa lembar observasi keaktifan siswa dan tes hasil belajar matematika untuk mengetahui persentase siswa yang aktif proses belajar mengajar berlangsung dan persentase siswa yang tuntas dalam belajar.

Untuk menghitung tingkat keberhasilan dalam implementasi tindakan digunakan rumus persentase yang dikembangkan Fauzi, dkk (2019:112) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p: Persentase ketuntasan belajar

f: Banyak siswa yang tuntas

n: Banyak siswa

Untuk menghitung rata-rata tes hasil belajar menggunakan rumus statistik yang dikembangkan oleh Fauzi, dkk (2019:112) sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

Mx : Mean Yang Dicari

$\sum fx$: Jumlah Semua Skor

N : Jumlah Subjek Yang Diteliti

Untuk menentukan tingkat keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini ditentukan oleh indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Siswa dikatakan tuntas belajar jika siswa tersebut telah mendapat nilai ≥ 70 .
- b. Siswa dikatakan tuntas secara klasikal jika $\geq 75\%$ dari keseluruhan siswa telah mendapat nilai ≥ 70 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diperoleh data berupa hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan data dari nilai tes hasil belajar pada setiap akhir siklus.

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Hasil observasi

Berdasarkan hasil observasi oleh observer diketahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus I adalah aspek siswa memperhatikan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai melalui tanya jawab pertemuan ke 1 sebanyak 10 orang siswa atau 62,5% dengan kategori kuat dan pertemuan ke 2 ada 12 orang siswa atau sebesar 75% dengan kategori kuat, aspek siswa duduk berkelompok untuk mendiskusikan soal yang telah diberikan oleh guru pertemuan ke 1 sebanyak 14 orang siswa atau 87,5% dengan kategori sangat kuat dan pertemuan ke 2 ada 15 orang siswa atau sebesar 93,75% dengan kategori sangat kuat, aspek siswa membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan diisi dengan nomor yang ditentukan oleh guru dan mendemonstrasikannya di tempat kelompok masing-masing

pertemuan ke 1 sebanyak 8 orang siswa atau 50% dengan kategori cukup dan pertemuan ke 2 ada 12 orang siswa atau sebesar 75% dengan kategori kuat, aspek siswa dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru pertemuan ke 1 sebanyak 8 orang siswa atau 50% dengan kategori cukup dan pertemuan ke 2 ada 16 orang siswa atau sebesar 100% dengan kategori sangat kuat, aspek siswa berdiskusi dengan guru membahas soal yang diberikan oleh guru pertemuan ke 1 sebanyak 10 orang siswa atau 62,5% dengan kategori kuat dan pertemuan ke 2 ada 12 orang siswa atau sebesar 75% dengan kategori kuat. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I, pada pertemuan pertama sampai pada pertemuan kedua aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dari 62,5% menjadi 83,75% dengan rata-rata keseluruhan siklus I sebesar 73,12%.

b. Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi hasil belajar siswa, maka didapat hasil tes siklus I pada Tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Akhir Siklus I

No	Aspek	Siklus I	
		F	%
1	Tuntas	11	68,75
2	Tidak Tuntas	5	31,25
3	Rata-rata	69,06	

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Merangin dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang, pada tes akhir siklus I, 11 orang siswa atau 68,75% sudah mencapai ketuntasan, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 5 orang siswa atau 31,25% dengan nilai rata-rata tes hasil belajar sebesar 69,06.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Hasil observasi

Berdasarkan hasil observasi oleh observer diketahui aktivitas siswa

dalam proses pembelajaran siklus II adalah aspek siswa memperhatikan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai melalui tanya jawab pertemuan ke 1 sebanyak 12 orang siswa atau 75% dengan kategori kuat dan pertemuan ke 2 ada 14 orang siswa atau sebesar 87,5% dengan kategori sangat kuat, aspek siswa duduk berkelompok untuk mendiskusikan soal yang telah diberikan oleh guru pertemuan ke 1 sebanyak 16 orang siswa atau 100% dengan kategori sangat kuat dan pertemuan ke 2 ada 16 orang siswa atau sebesar 100% dengan kategori sangat kuat, aspek siswa membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan diisi dengan nomor yang ditentukan oleh guru dan mendemonstrasikannya di tempat kelompok masing-masing pertemuan ke 1 sebanyak 16 orang siswa atau 100% dengan kategori sangat kuat dan pertemuan ke 2 ada 100 orang siswa atau sebesar 100% dengan kategori sangat kuat, aspek siswa dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru pertemuan ke 1 sebanyak 12 orang siswa atau 75% dengan kategori kuat dan pertemuan ke 2 ada 16 orang siswa atau sebesar 100% dengan kategori sangat kuat, aspek siswa berdiskusi dengan guru membahas soal yang diberikan oleh guru pertemuan ke 1 sebanyak 12 orang siswa atau 75% dengan kategori kuat dan pertemuan ke 2 ada 14 orang siswa atau sebesar 87,5% dengan kategori sangat kuat. Berdasarkan hasil pengamatan siklus II, pada pertemuan pertama sampai pada pertemuan kedua aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dari 85% menjadi 95% dengan rata-rata keseluruhan siklus II sebesar 90%.

b. Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi hasil belajar siswa, maka didapat hasil tes siklus II pada Tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Tes Akhir Siklus II

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Merangin dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang, 13 orang siswa atau 81,25% sudah mencapai KKM yang diterapkan sekolah yaitu ≥ 70 dan 3 orang siswa atau 18,75% siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan. Nilai rata-rata tes hasil belajar sebesar pada siklus II adalah sebesar 78,44.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Merangin, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Rata-rata persentase aktivitas siswa pada tiap siklusnya mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 75% menjadi 90% pada siklus II, hal ini menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 15%.

Selain meningkatnya aktivitas siswa, persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 36 MERANGIN

No	Aspek	Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%
1	Tuntas	11	68,75	13	81,25
2	Tidak Tuntas	5	31,25	3	18,75
3	Rata-rata	69,06		78,44	

Dari tabel di atas terlihat bahwa presentase hasil tes belajar matematika siswa kelas VIII mengalami peningkatan, pada hasil tes siklus I menunjukkan bahwa 11 orang siswa atau 68,75% sudah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu ≥ 70 dengan nilai rata-rata 69,06, begitu pula pada siklus II siklus II siswa

yang tuntas 13 orang atau 81,25% dengan

No	Aspek	Siklus I	
		F	%
1	Tuntas	13	81,25%
2	Tidak Tuntas	3	18,75%
3	Rata-rata	78,44	

nilai rata rata 78,44, hal ini sudah menunjukkan persentase peningkatan sebesar 12,5% dan sudah mencapai tingkat keberhasilan penelitian.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Malikhah (2021) dengan judul “peningkatan keaktifan dan hasil belajar materi lingkaran melalui *Course Review Horay* (CRH) kelas VIII A SMP 4 Bae Tahun 2020”. Beberapa hal yang dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berdampak positif terhadap siswa. Hal ini terlihat dari semua aspek aktivitas pembelajaran yang sudah sangat aktif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika khususnya materi statistika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 36 Merangin Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak yang memberikan kontribusinya dalam penelitian ini dan terima kasih juga kepada keluarga besar SMP Negeri 36 Merangin yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dianti, Y. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Padang I. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Fauzi, F. F., Rakhmat, C., & Mahendra, H. H. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 1 Gununglipung. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.20961/shes.v2i2.38552>
- Malikhah, S. (2021). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Materi Lingkaran Melalui Course Review Horay Kelas VIIIA SMP 4 Bae Tahun 2020. *Square : Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 3(2), 127–136. <https://doi.org/10.21580/square.2021.3.2.8351>
- Shilphy A. Octavia. (2020). *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN* (Pertama). CV. Budi Utama.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, S. (2020). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS (KESEBELAS)*. PT. BUMI AKSARA.